



## **Pendampingan Hukum di Desa Selokang dalam Mengoptimalkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata**

**Sheila Kusuma Wardani\***

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia

\*email: sheilakusuma@uin-malang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v2i1.7420>

---

### **ABSTRAK**

**Keywords:**  
Pendampingan  
Hukum; Desa  
Selokang;  
Ekonomi Kreatif

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengoptimalkan ekonomi kreatif di Desa Selokang dengan memanfaatkan sektor Pariwisata. Program kerja dilakukan dalam rangka melakukan pemberdayaan UMKM di Desa Selokang. Pada Masa pandemi COVID-19 diperlukan upaya lebih konkret agar produk UMKM tetap menunjukkan geliatnya. Metode penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan di Desa Selokang selama dua minggu dengan menggunakan media tatap muka secara langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kali ini dilakukan diantaranya (1) Membantu memasarkan produk UMKM; (2) Membuat design produk; (3) Membantu rebranding dengan pemasaran online di marketplace; (4) Membantu pengolahan produk susu etawa; (5) Membantu marketisasi produk melalui poster. Berdasarkan analisis hasil kegiatan maka dapat disimpulkan bahwa setelah kegiatan dilaksanakan terjadinya peningkatan omset, penyebaran akses produk UMKM serta kemampuan melakukan marketisasi produk UMKM menggunakan media sosial dan market place meningkat

---

### **ABSTRACT**

**Keywords:**  
Legal  
Assistance;  
Selokang  
Village; Creative  
Economy

*The main objective of carrying out this activity is to provide training to the community in optimizing the creative economy in Selokang Village by utilizing the tourism sector. The work program is carried out in the framework of empowering MSMEs in Selokang Village. During the COVID-19 pandemic, more concrete efforts were needed so that MSME products continued to show their strength. The research method was carried out in several stages including the preparation, implementation and evaluation stages which were carried out in Selokang Village for two weeks using direct face-to-face media. The implementation of the community service activities this time included (1) Helping to market MSME products; (2) Make product designs; (3) Helping rebranding with online marketing in the marketplace; (4) Assisting in the processing of etawa milk products; (5) Help market products through posters. Based on the analysis of the results of the activity, it can be interpreted that after the activity has been carried out, increasing turnover, disseminating access to MSME products and the ability to market MSME products using social media and increasing market place.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi yang berlangsung selama 2 tahun terakhir telah berdampak pada berbagai bidang. *Corona virus Disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 merupakan jenis virus baru yang dilaporkan pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember tahun 2019. Sejak tanggal 30 Januari 2020 wabah COVID-19 ditetapkan oleh WHO dengan status pandemi. Sejak saat itu seluruh tatanan kehidupan berubah secara drastis, perubahan besar juga dirasakan pada sektor pendidikan dengan ditutupnya hampir seluruh sekolah di Indonesia. Beberapa kebijakan dibuat oleh pemerintah untuk hentikan penyebaran virus ini, seperti harus pemakaian masker, mengaplikasikan physical distancing atau jaga jarak untuk menghindari adu fisik, serta melaksanakan pembatasan sosial di beberapa daerah yang penyebarannya cukup signifikan. Pada bidang pendidikan, untuk menahan penyebaran COVID-19, banyak negara, termasuk pemerintahan Indonesia, mengeluarkan peraturan supaya semua kegiatan pembelajaran di sekolah diberhentikan dan diganti dengan peraturan belajar dari rumah dengan mekanisme pembelajaran jarak jauh semenjak bulan Maret 2020 (Sohrabi et al., 2020).

Beberapa bidang yang terkena dampak adanya pandemi diantaranya adalah sektor ekonomi. Peranan pemerintah dalam upaya membangkitkan perkeonomian di masa pandemi diantaranya memberi subsidi UMKM. Tak terkecuali geliat UMKM di Desa Selokajang Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Dimana pada desa Selokajang terdapat wisata Gua Tumpuk. Gua Tumpuk merupakan Gua alami yang berada di bukit Gunung Tumpuk. Dimana menjadi andalan sekaligus icon bagi masyarakat Desa Selokajang dalam pengembangan pariwisata masyarakat sekitar. Kawasan Gua Tumpuk yang masih alami memberikan sensasi berbeda terhadap pengalaman wisatawan yang berkunjung ke wilayah ini. Di samping wisata Gua Tumpuk terdapat beberapa UMKM yang coba dikembangkan di Desa Selokajang diantaranya Peternakan kambing etawa, Keripik singkong, Gula Kelapa dan Kuliner khas pesisir Sungai Brantas.

Berlangsungnya pandemi mengakibatkan adanya penurunan jumlah wisatawan ke Gua Tumpuk dan Kawasan pesisir Sungai Brantas. Di sisi lain animo masyarakat untuk mengkonsumsi hasil produk UMKM seperti susu kambing etawa, keripik singkong dan gula kelapa mengalami penurunan. Berdasarkan hasil pengamatan diperlukan upaya untuk melakukan optimalisasi terhadap pengembangan pariwisata dan UMKM di wilayah Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar (Noor & Rahmasari, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka focus pengabdian ini adalah Pendampingan Hukum di Desa Selokang dalam mengoptimalkan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan dua minggu pada bulan Januari 2022. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ini dijabarkan di bawah ini:

- a. **Tahapan Persiapan:** Tahap ini tim pelaksana mengidentifikasi permasalahan terkait dengan menurunnya animo wisata Gua Tumpuk dan penurunan omset UMKM. Selanjutnya permasalahan tersebut dipetakan sehingga pelaksanaan pelatihan dapat sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini tim pelaksana mengkoordinasikan dengan kepala desa tentang prosedur pelaksanaan pengabdian.
- b. **Tahap Pelaksanaan:** pelatihan penggunaan media tatap muka dengan terjun langsung di lapangan dan lokasi produsen UMKM, namun kegiatan ini tetap mempertahankan konsep pendekatan andragogi, pemahaman tentang praktik dan materi tetap menjadi prioritas utama dalam kegiatan ini. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegiat UMKM Desa Selokajang. Implementasi kegiatan diantaranya yaitu 1) pelatihan penggunaan marketplace; 2) pelatihan penggunaan media sosial sebagai marketisasi 3) pelatihan pembuatan video rebranding Desa Selokajang dan Produk UMKM.
- c. **Tahap Evaluasi:** evaluasi dilakukan secara langsung pada saat sesi akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan untuk melihat peningkatan omset UMKM dan animo media sosial terhadap marketisasi serta Rebranding Desa Selokajang. Setelah selesai pengabdian tim pelaksana tetap menjalin komunikasi baik dengan para pegiat UMKM dan Kepala Desa melalui berbagai di media sosial seperti grup whatsapp, facebook, instagram dan Tiktok.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) Dari Rumah Mahasiswa UIN MALANG 2021-2022 yang lebih dikenal dengan KKM-DR UIN MALANG 2021-2022 yang mengusung tema yaitu "Moderasi Beragama dan Peningkatan Ekonomi Sosial Masyarakat" di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Mahasiswa peserta KKM-DR UIN MALANG 2021-2022 mengadakan beberapa kegiatan yang ditunjukkan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata Di Desa Selokajang. Program yang dijalankan bertujuan untuk membantu serta mendukung beberapa program yang telah ada di Desa Selokajang namun, belum terealisasi kan dengan baik dan sempurna.

KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimulai pada tanggal 27 Desember 2021 sebagai tanda dimulainya program kerja yang telah disusun dan berakhir pada tanggal 27 Januari 2022. Program kerja dalam upaya perencanaan pengembangan Ekonomi Kreatif serta melakukan pemberdayaan kepada sektor UMKM di Desa Selokajang yang sesuai dengan permintaan dan arahan dari pihak desa yang disampaikan langsung oleh kepala desa. Program kerja ini bertujuan membantu sektor-sektor ekonomi mikro yang membutuhkan bantuan pasca pandemi dan dalam upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata yang menjadi fokus utama pihak desa pada saat ini, serta sebagai upaya untuk mendukung terrealisasi nya perencanaan "Desa Kreatif Berbasis Pariwisata"

Upaya awal yang dapat dilakukan adalah dengan mulai melakukan survei di beberapa UMKM yang terdapat di Desa Selokajang dan melakukan berbagai pendekatan untuk mengetahui garis besar permasalahan yang sedang dihadapi. Kemudian, akan dilakukan penyelesaian dari permasalahan tersebut secara bersama-sama oleh Kelompok KKM-DR UIN MALANG 2021-2022. Terdapat beberapa sektor UMKM yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini, diantaranya : UMKM Keripik Singkong, Kambing Etawa, Gula Kelapa, dan Kuliner khas pesisir Sungai Brantas juga tidak lepas dari perhatian. Upaya yang dapat kami lakukan antara lain :

1. Membantu memasarkan produk UMKM.
2. Membuat desain pengembangan produk, design, kemasan dan
3. Membantu sosialisasi penggunaan aplikasi pemasaran online (Shopee, TiktokShop).
4. Memasukkan wilayah tempat produksi produk umkm (Google Maps).
5. Membantu proses pengolahan susu Kambing Etawa.

6. Membantu UMKM dalam memperkenalkan usahanya melalui poster.



**Gambar 1.** Proses repackage Keripik Singkong

Upaya lain yang dilakukan adalah mendatangi lokasi wisata yang berpotensi yaitu Gua Tumpuk yang juga terletak tidak jauh dari Sungai Brantas, yang mana juga dilakukan upaya untuk pengembangan potensi yang ada di Sungai Brantas karena salah satu sungai terbesar di Jawa ini sangat berpotensi jika dapat digali potensinya. Dimulainya juga pembangunan kolam pemandian di sebelah nya juga turut serta dalam mewujudkan Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Pariwisata di Desa Selokajang.

Upaya realisasi dalam perencanaan untuk mewujudkan Desa Kreatif Berbasis Pariwisata adalah dengan membuat master plan pada lokasi wisata yang mencakup Gua Tumpuk, lokasi pemandian serta spot wisata lain yang di instruksi kan oleh pihak desa. Dalam proses ini terus dilakukan upaya penyesuaian dan revisi-revisi sehingga dapat mencapai kesesuaian dengan konsep awal yang juga mempertimbangkan gambaran lokasi wisata serupa di daerah lainnya.

Diharapkan atas peran dan bantuan dalam membantu dan melakukan konsep perencanaan awal dari mahasiswa KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di

Desa Selokajang dapat bermanfaat dan berkelanjutan kedepannya untuk mewujudkan Desa Selokajang yang kreatif berbasis pariwisata.

**Gambar 2.** Plangkanisasi Gua Tumpuk



Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan selama di desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar, maka dapat dijelaskan bahwa para pegiat UMKM dan Kepala Desa mulai memahami cara memanfaatkan marketplace, sosialisasi produk UMKM di media sosial dengan baik dan terjadinya peningkatan omset hasil olahan produk UMKM. Namun masih diperlukan pendampingan sehingga para pegiat UMKM dapat menjadi lebih mahir menggunakan teknologi dalam optimalisasi wisata dan perekonomian UMKM selama pandemi

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini mampu meningkatkan pemahaman peserta yang mayoritasnya adalah pegiat UMKM dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan media sosial dan teknologi dalam aktivitas jual beli sehari-hari. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi pada pertemuan terakhir yang dapat disimpulkan bahwa media-media yang dibuat oleh para peserta sudah layak dan terjadi peningkatan animo masyarakat terhadap produk UMKM Desa Selokajang. Selain itu berdasarkan penilaian juga dapat dikatakan bahwa pemahaman para peserta yang mengikuti pelatihan terhadap penggunaan teknologi sebagai media sosialisasi produk UMKM dan pengembangan wisata telah meningkat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Noor, C. M., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i3.4112.g2525>

Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neill, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery (London, England)*, 76, 71–76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>



This work is licensed under [a Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---